

Edukasi Kepemimpinan dan Gaya Komunikasi Efektif terhadap Siswa SMA Ananda Kota Batam

Zuhdi Arman^{1*}, Riko Riyanda², Raju Moh Hazmi³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Corresponding Author: Zuhdi Arman zuhdiarman1@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Edukasi, Kepemimpinan, Gaya, Komunikasi, Efektif

Received : 08, October

Revised : 17, October

Accepted: 26, October

©2022 Arman, Riyanda, Hazmi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

OSIS dibentuk berdasarkan surat keputusan kepala sekolah dimana memiliki badan kepengurusan. Siswa-siswa yang terlibat dalam badan kepengurusan OSIS haruslah lulus dari beberapa kriteria dan persyaratan, diantaranya memiliki keterampilan komunikasi dan memiliki jiwa kepemimpinan. Komunikasi memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk sikap dan gaya kepemimpinan seseorang dalam suatu organisasi. Siswa harus diberikan pembekalan tentang sikap dan gaya kepemimpinan agar bisa mengarahkan, mengontrol para anggotanya dan bertanggungjawab supaya semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Ada beberapa konflik yang timbul seperti adanya *misunderstanding* antar anggota, faktor struktur tugas maupun struktur organisasi contohnya ketidaksamaan keinginan antara bendahara dan ketua, faktor yang bersifat personal yaitu individu harus membuat keputusan yang menyangkut dirinya dan organisasi, faktor lingkungan seperti tidak adanya dukungan dari lingkungan atau pihak-pihak tertentu, perbedaan pendapat, kumpul tidak lengkap, banyak pengurus yang keluar, terjadi kesenggangan antar anggota, manajemen waktu yang kurang baik dan prestasi menurun.

PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang begitu potensial dalam upaya membangun bangsa, karena keberlangsungan bangsa ada pada diri seorang remaja sebagai estafet perjuangan bangsa dalam mengisi kemerdekaan sebagai upaya membangun bangsa. Remaja merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Remaja sebagai generasi muda memiliki potensi yang sangat besar, sehingga diperlukan suatu pengarahan agar potensi yang besar itu tidak salah arah (Ghani, 2019).

Siswa dan Siswi SMA merupakan wadah aspirasi siswa untuk mengekspresikan kreatifitas para siswa. Salah satu kegiatan OSIS dibentuk berdasarkan surat keputusan kepala sekolah dimana memiliki badan kepengurusan. Siswa-siswa yang terlibat dalam badan kepengurusan OSIS haruslah lulus dari beberapa kriteria dan persyaratan, diantaranya memiliki keterampilan komunikasi dan memiliki jiwa kepemimpinan (Pujiana, 2017).

Joseph DeVito mengemukakan bahwa komunikasi mengacu pada tindakan satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan, terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik yang dipengaruhi oleh lingkungan. Komunikasi secara umum didefinisikan suatu proses penyampaian pesan antara dua orang atau lebih (Wijaya & H.H., 2019).

Komunikasi yang terjadi di dalam lingkungan organisasi berfungsi sebagai pertunjukan dan penafsiran antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi, dengan demikian, terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan hirarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan tertentu.

Komunikasi memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk sikap dan gaya kepemimpinan seseorang dalam suatu organisasi. Siswa harus diberikan pembekalan tentang sikap dan gaya kepemimpinan agar bisa mengarahkan, mengontrol para anggotanya dan bertanggungjawab supaya semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan perusahaan atau organisasi (Yunita, Paranoan, & Riady, 2017).

Pendekatan gaya kepemimpinan menekankan pada perilaku seseorang pemimpin selain itu berfokus pada apa benar-benar dilakukan oleh pemimpin dan bagaimana cara mereka bertindak.

Salah satu syarat menjadi pengurus OSIS yaitu duduk di SMA Ananda, dimana kondisi psikologis siswa masih labil untuk memimpin. Sehingga ada beberapa konflik yang timbul seperti adanya *misunderstanding* antar anggota, factor struktur tugas maupun struktur organisasi contohnya ketidaksamaan keinginan antara bendahara dan ketua, factor yang bersifat personal yaitu individu harus membuat keputusan yang menyangkut dirinya dan organisasi, factor lingkungan seperti tidak adanya dukungan dari lingkungan atau pihak-pihak tertentu, perbedaan pendapat, kumpul tidak lengkap, banyak pengurus yang keluar, terjadi kesenggangan antar anggota, manajemen waktu yang kurang baik dan prestasi menurun. Dengan adanya pembinaan komunikasi dan gaya kepemimpinan untuk siswa dan siswi ini bisa menambah wawasan mereka dalam berorganisasi (Afandi, 2015).

PELAKSANAAN DAN METODE

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat diadakan selama satu tahun akademik 2020/2021 yang bertempat di SMA Ananda Kota Batam.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mengikuti protocol Kesehatan dikarenakan saat ini terjadi pandemic covid - 19, dimana untuk kegiatan ini dilakukan secara daring dengan penggunaan media komunikasi yaitu zoom dan google meet. Dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Pertemuan	Waktu dan Tempat	Tanggal	Pelaksana	Uraian Tugas
1	13.30 - 17.00 WIB	23-12-2020	Ketua dan Anggota	Penyampaian Sosialisasi mengenai materi.
2	14.00 - 17.00 WIB	28-12-2020	Ketua dan Anggota	Penyampaian Sosialisasi mengenai materi.
3	14.00 -17.00 WIB	18-03-2021	Ketua dan Anggota	Penyampaian Sosialisasi mengenai materi.
4	08.00 - 12.00 WIB	20-03-2021	Ketua dan Anggota	Penyampaian Sosialisasi mengenai materi.
5	08.00 -12.00 WIB	25-05-2021	Ketua dan Anggota	Penyampaian Sosialisasi mengenai materi.

3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melihat umpan balik (feed back) dari peserta pembinaan yaitu dengan mengisi Post Test yang berisi beberapa komponen, seperti: pemahaman tentang organisasi, gaya kepemimpinan dan komunikasi. Kemudian hasilnya akan dibandingkan antara yang sebelum dengan sesudah. Dari situ akan terlihat apakah peserta paham akan materi yang disampaikan.

4. Keberlanjutan Kegiatan

Rencana keberlanjutan program pembinaan sebagai berikut :

1. Terwujudnya komunikasi efektif antara Program Studi Ilmu Hukum dengan SMA Ananda Kota Batam dengan melakukan evaluasi dari hasil pembinaan yang dilaksanakan saat ini.
2. Terlaksananya program pembinaan yang berkelanjutan demi pemahaman tentang komunikasi organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengelola organisasi bukanlah hal yang mudah, sehingga membutuhkan banyak elemen dalam pelaksanaannya. Namun demikian ternyata banyak organisasi yang dapat bertahan dan berkembang. Diantaranya bahkan berusia lebih dari satu abad seperti contoh perusahaan kelas dunia

Levis, Coca Cola, Ford, dan Faber Castle. Di Indonesia ada perusahaan Sampoerna yang sampai mencapai empat generasi. Aspek yang melingkupi organisasi/perusahaan terdiri dari banyak faktor, yaitu internal seperti karyawan, manajemen, bahan baku, teknologi, dan sebagainya, serta pihak eksternal antara lain kebijakan pemerintah, iklim investasi, politik, dan sebagainya. Diantara begitu banyak elemen dalam organisasi ada satu elemen yang dapat menyatukan seluruh aspek untuk bersinergi mencapai satu tujuan organisasi, yaitu elemen pemimpin (Arfiani, 2018).

Pemimpin memiliki peranan penting dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh organisasi. Pemimpin menjadi tokoh yang menentukan orang-orang yang tepat untuk organisasi guna membantu pencapaian visi dan misi tersebut. Selain itu, didukung oleh pemimpin yang dapat melayani, terus belajar, memperbaiki kesalahan yang dilakukan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, serta memotivasi pegawainya. Kemampuan berkomunikasi adalah alat yang paling penting untuk dimiliki pemimpin untuk dapat menjalankan peranannya tersebut. Keputusan yang akan diambil oleh organisasi merupakan wewenang pemimpin, namun komunikasi yang tepat guna tentunya dapat memberikan kemudahan dalam pelaksanaan keputusan tersebut. Melakukan pembinaan serta motivasi agar dapat meningkatkan kinerja dan semangat pegawainya juga memerlukan kemampuan berkomunikasi. Kemampuan komunikasi tersebut pun perlu dikombinasikan dengan gaya kepemimpinan yang efektif sehingga dapat menciptakan suasana berorganisasi yang dapat memotivasi para pegawainya untuk memberikan kinerja terbaiknya (Fahrezy & Triwardhani, 2018).

Komunikasi memiliki peranan yang penting dalam organisasi, sehingga komunikasi organisasi dengan segala teori yang ada didalamnya menjadi hal yang penting untuk dipelajari. Komunikasi pun menjadi pusat fenomena dalam organisasi. Saat di dalam organisasi terjadi perubahan sistem, komunikasi akan turut membangun dan memelihara tercapainya tujuan organisasi. Hal ini dilakukan dengan memberikan motivasi dan memberikan inspirasi di antara anggota organisasi yang dapat meningkatkan inovasi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Di dalam organisasi terdapat struktur yang berbeda-beda sesuai dengan aktifitas yang dilakukan dan komunikasi memegang peranan dalam mengkoordinasikan hal-hal yang dihasilkan oleh masing-masing struktur tersebut. Jenjang jabatan di antara karyawan dalam organisasi juga memerlukan kontrol yang melibatkan jejaring komunikasi, begitu juga pada pada siswa dan siswi SMA Ananda Kota Batam baik secara formal maupun informal. Oleh karena itulah komunikasi organisasi menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap interaksi yang terjadi di organisasi. Dalam organisasi diperlukan peranan pimpinan yang dapat menyusun strategi dan memiliki ketrampilan untuk menjadikan organisasi yang fleksibel dan inovatif. Pemimpin yang kompeten serta dapat menjadi agen perubahan sekaligus teladan sehingga mampu mendorong mereka untuk menjalankan organisasi tersebut.

Saat di dalam organisasi terjadi perubahan sistem interaksi, komunikasi akan turut membangun dan memelihara tercapainya tujuan organisasi. Hal ini dilakukan dengan memberikan motivasi dan memberikan inspirasi di antara

anggota organisasi yang dapat meningkatkan inovasi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai (Darmawan, 2017).

Di dalam organisasi terdapat struktur yang berbeda-beda sesuai dengan aktifitas yang dilakukan dan komunikasi memegang peranan dalam mengkoordinasikan hal-hal yang dihasilkan oleh masing-masing struktur tersebut. Jenjang jabatan di antara karyawan dalam organisasi juga memerlukan kontrol yang melibatkan jejaring komunikasi, baik secara formal maupun informal. Gaya kepemimpinan yang berbeda akan menghasilkan pencapaian tujuan yang berbeda pula, bergantung pada kondisi ketika gaya tersebut digunakan. Gaya kepemimpinan yang dijelaskan dalam pembahasan tidak ada yang lebih baik antara suatu dengan gaya kepemimpinan lainnya dikarenakan kondisi setiap organisasi yang berbeda yaitu jika dilihat dari faktor internal seperti tujuan organisasi, motivasi dan kepribadian pegawainya serta faktor eksternal seperti adaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Konsep kepemimpinan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan jenis organisasinya apakah negara, politik, industri atau lembaga nirlaba. Dalam konsep kepemimpinan, tidak digunakan periode waktu yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin untuk menggunakan jenis komunikasi tertentu, atau dalam konteks seperti apa gaya kepemimpinan tertentu digunakan. Dibutuhkan kemampuan beradaptasi serta memotivasi bagi seorang pemimpin termasuk merubah gaya kepemimpinannya. Dalam konsep-konsep yang disebutkan dalam pembahasan tidak dibahas syarat-syarat apa yang harus dipenuhi untuk menggunakan jenis komunikasi tertentu dalam gaya kepemimpinan tertentu, sehingga gaya kepemimpinan dapat efektif. Memahami konsep komunikasi dan gaya kepemimpinan dalam organisasi hendaknya mempelajari disiplin ilmu lainnya seperti ekonomi, hukum, operasional perusahaan dan psikologi guna mengukur keberhasilan seorang pemimpin.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Gaya kepemimpinan yang berbeda akan menghasilkan pencapaian tujuan yang berbeda pula, bergantung pada kondisi ketika gaya tersebut digunakan. Gaya kepemimpinan yang dijelaskan dalam pembahasan tidak ada yang lebih baik antara suatu dengan gaya kepemimpinan lainnya dikarenakan kondisi setiap organisasi yang berbeda yaitu jika dilihat dari faktor internal seperti tujuan organisasi, motivasi dan kepribadian. Diharapkan kepada guru disekolah, khususnya SMA ANANDA Kota Batam, memberikan motivasi dan Gerakan kepada siswa-siswi disekolah agar bisa membangun kepemimpinan dan meningkatkan komunikasi yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada teman-teman pengabdian yang telah berkorban tenaga, pikiran dan waktu demi kelancaran program. Terima kasih juga disampaikan kepada Siswa-siswi SMA Ananda Kota Batam yang telah menerima tim kami dan turut berpartisipasi pada program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, H. (2015). *Simulasi Perilaku Pondasi Gabungan Telapakdan Sumuran pada Tanah Pasir Homogen dengan Variasi Kedalaman Telapak dan Panjang Sumuran (Behavioral Simulation on The Combination of Footplate and Caisson Foundation in Homogeneous Sand with The Variation of Footplate Depth and The Length of Caisson)*. Dipetik 10 17, 2022, dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/50829>
- Arfiani, D. (2018). *Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Sikap Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pramuniaga Giant Ekstra Gajayana Malang*. Dipetik 10 17, 2022, dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view/75579>
- Darmawan. (2017). *Menciptakan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Untuk Meningkatkan Gairah Belajar Siswa*. Dipetik 10 17, 2022, dari http://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic/article/download/5893/pdf_1
- Fahrezy, M. I., & Triwardhani, I. J. (2018). *Komunikasi Antarpribadi Pelatih Basket Garuda Bandung dalam Memotivasi Pemain Tim*. Dipetik 10 17, 2022, dari <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/mankom/article/view/9212>
- Ghani, D. (2019). *Civic Engagement: Voluntarisme Generasi Muda Dalam Konstelasi Politik 2019*. Dipetik 10 17, 2022, dari <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/30594>
- Pujiana, H. (2017). *Komunikasi Persuasif Pimpinan Ranting Muhammadiyah Gunungpring dalam Mengembangkan Dakwah Islam Berkemajuan Periode Muktamar ke- 47 (2015-2020) (Peran Muhammadiyah Gunungpring dalam Membendung Kristenisasi)*. Dipetik 10 17, 2022, dari <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/10297>
- Wijaya, K., & H.H., D. T. (2019). *Analisis Komunikasi Antarpribadi Pelaku Transgender dengan Keluarga*. Dipetik 10 17, 2022, dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/6143/4204>
- Yunita, R., Paranoan, D. B., & Riady, G. (2017). *Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Bagian Perlengkapan Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur*. Dipetik 10 17, 2022, dari <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jar/article/download/497/450>